



Universitas Bung Hatta (UBH/Indonesia), Far Eastern University (FAU/Philippines), dan Universiti Teknologi Malaysia (UTM/Malaysia) sukses menyelenggarakan join conference, 5th SIMPI (Sustainability Initiatives: Case Studies in Malaysia, Philippines, and Indonesia), dengan tema "Respecting Environment and Diversity: Development in Current Times". Tahun ini Far Eastern University dari Philipine bertugas sebagai penyelenggara conference yang diadakan secara virtual dari tanggal 28-30 Oktober 2020 itu.

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Bung Hatta, Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.BA. menyampaikan bahwa kegiatan ini adalah salah satu manifestasi kerja sama Universitas Bung Hatta dengan pihak luar negeri dalam format join conference. Dua universitas di luar negeri, Far Eastern University dan Universiti Teknologi Malaysia menjadi rekanan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

"Tahun depan di 2021, Insha Allah, Universitas Bung Hatta akan menjadi tempat penyelenggara join conference ini. Kita lihat situasinya. Mudah-mudahan Covid-19 telah berakhir agar institusi dapat menentukan perihal kegiatan yang dilaksanakan secara daring atau tatap muka,"imbuhnya.

Ada delegasi dari Universitas Bung Hatta. Pertama, Dr. Elfiondri, M. Hum., dengan topik "Tradition, Cultural Contact, and English for Tourism: The Case of Mentawai Indonesia" yang bertindak sebagai keynote speaker. Kedua, Dr. Zaitul, S.E., M.B.A., Akt., menjadi salah satu panelist speaker dengan topik "Indonesian Small Medium Enterprise Sustainability During Covid-19". Ketiga, co-chair 5th SIMPI 2020 Regional Indonesia (UBH) Temmy Thamrin, M. Hum. Ph.D. (*rr)